

## **HUBUNGAN PRAKTIK PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS**

**FAUZIAH EKA ROYANI-25000117130145  
2022-SKRIPSI**

Pediculosis capitis adalah infestasi *Pediculus humanus capitis* yang hidup di kulit kepala manusia. Infeksi pediculosis capitis berdampak pada berkurangnya kepercayaan diri, stigma sosial yang negatif, kualitas tidur yang buruk, dan gatal-gatal yang mengganggu kenyamanan belajar. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang dipengaruhi oleh lingkungan dan perilaku, sehingga menjadi masalah kesehatan masyarakat yang meluas di lingkungan padat penduduk seperti pesantren. Kejadian pedikulosis kapitis dapat dipengaruhi oleh praktik *personal hygiene*. Minimnya penelitian tentang pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Baitul Mahmud Pekaja Banyumas membuat penelitian ini diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya pedikulosis kapitis dan cara pencegahannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara praktik personal hygiene dengan kejadian pedikulosis kapitis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 52 siswa Ponpes Baitul Mahmud Pekaja Banyumas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan responden menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63,5% responden memberikan respon positif terhadap pedikulosis kapitis. Kemudian dianalisis menggunakan uji chi-square bahwa praktik *personal hygiene* yang memiliki hubungan bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan kejadian pedikulosis kapitis meliputi: tingkat penggunaan alas/tempat tidur bersama, tingkat penggunaan sisir bersama, tingkat penggunaan handuk bersama, frekuensi cuci rambut, frekuensi penggantian spre, dan panjang rambut.

Kata kunci : pediculosis kapitis, praktik personal hygiene, ponpes